



RILIS
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VIII DPR RI
MASA PERSIDANGAN IV TAHUN SIDANG 2023–2024
KE PROVINSI JAWA TENGAH (KOTA SEMARANG)
20 – 22 MARET 2024

Komisi VIII DPR RI melaksanakan Kunker Spesifik Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2023-2024 ke Provinsi Jawa Tengah (Kota Semarang), pada tanggal 20 - 22 Maret 2024. Kunjungan dipimpin oleh Abdul Wachid, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, dan diikuti oleh beberapa Anggota Komisi VIII DPR RI dari berbagai Fraksi.

Kunker Spesifik Komisi VIII DPR RI ke Provinsi Jawa Tengah (Kota Semarang) dilaksanakan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dibidang kebencanaan dan penyaluran bantuan sosial atas bencana banjir yang terjadi di berbagai kota/kab di Jawa Tengah. Dalam Kunjungan tersebut, Tim Kunker Spesifik Komisi VIII DPR RI melaksanakan pertemuan bersama Sekda Provinsi Jawa Tengah, Kepala Sentra Terpadu Kartini dan Kepala Sentra Terpadu Prof. Dr. Soeharso Kemensos RI, Deputi III Bidang Penanganan Darurat BNPB beserta perwakilan Walikota Semarang, Kab. Kudus, Demak, Gorobogan, dan Kendal.

Pertemuan dilaksanakan di Gedung B5 kantor Gubernur Provinsi Jawa Tengah. Dalam pertemuan tersebut tim kunker spesifik Komisi VIII DPR RI ingin mengetahui kejadian bencana banjir yang terjadi periode Januari s.d Maret 2024 beserta dampak yang ditimbulkan dan mekanisme penyaluran bantuan sosial dari Kemensos RI dan BNPB kepada penerima manfaat.

Pertemuan diawali penjelasan oleh Sekda Provinsi Jawa Tengah, tim mendengarkan penjelasan mengenai kejadian bencana banjir dan kondisi cuaca ekstrem yang terjadi di Provinsi Jawa Tengah pada periode 1 Januari s.d 19 Maret 2024 tercatat 134 kejadian bencana, yang meliputi 61 angin kencang, 53 banjir, 18 tanah longsor, dan 2 kebakaran permukiman/ gedung. Dampak kejadian bencana selama tahun 2024 telah menyebabkan sebanyak 226.601 jiwa terdampak, 36.086 jiwa mengungsi, dan 15 korban meninggal dunia.

Penjelasan kedua dilanjutkan oleh perwakilan Walikota Semarang, Kab. Kudus, Demak, Gorobogan, dan Kendal terkait bencana banjir dan penangan di wilayahnya masing-masing. Pada umumnya, bencana banjir disebabkan oleh hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah Jawa Tengah. Hujan dengan intensitas tinggi tersebut mengakibatkan volume air di tiga daerah aliran sungai (DAS), yaitu Sungai Lusi, Serang, dan Tuntang yang berada di Kabupaten Grobogan meluap. Di Kecamatan Gubug, banjir menyebabkan Jalan Raya Purwodadi-Gubug terendam limpasan air di sisi Barat jembatan, sehingga lalu lintas terputus. Bahkan tanggul Sungai Wulan yang berada di perbatasan Kabupaten Demak dan Kudus, Jawa Tengah juga kembali jebol pada Minggu (17/3). Sedangkan Banjir di Kendal akibat luapan Sungai Kendal. Lalu pintu air bendungan Trompo juga sudah buka pintu 4 karena ketinggian air sungai hampir mencapai bibir sungai. Meluapnya air dari daerah Ungaran dan sekitarnya juga menyebabkan Banjir Kanal Timur (BKT) tidak mampu menahan debit air dan meluap sehingga turut memperparah situasi.

Dalam menangani bencana banjir tahun 2024 Pemerintah Jawa Tengah telah melakukan perbaikan rumah warga yang rusak, penuntasan masalah tanggul, perbaikan jalan utama, hingga perbaikan sanitasi. Empat tanggul yang jebol, baik yang ada di Demak maupun di Grobogan, sudah berhasil ditutup. Seiring dengan tertutupnya tanggul yang jebol, genangan air juga sudah mulai surut. Selain itu, Pemerintah Jawa Tengah mengoperasikan 22 (duapuluh dua) pompa untuk membuang air yang masih menggenang menuju ke Sungai. Salah satu program yang cukup efektif dalam menangani bencana banjir adalah dengan menggunakan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC). Upaya TMC itu diharapkan bisa membantu mempercepat proses perbaikan tanggul-tanggul sungai yang jebol.

Penjelasan selanjutnya adalah Kepala Sentra Terpadu Kartini Kemensos RI yang telah menyalurkan bantuan sosial dengan melibatkan Sentra dari Magelang, Temanggung, Surakarta dan Pati. Bantuan berupa makanan siap saji, kebutuhan wanita dan anak, kasur, selimut serta tenda.

Kemudian, tim juga mendengarkan penjelasan dari Deputi III Bidang Penangan Darurat BNPB mengenai fenomena cuaca buruk yang hampir merata di seluruh Indonesia (hidrometeorologi basah). Langkah-langkah yang telah dilaksanakan seperti menyediakan mobil pompa penyedot air, mempersiapkan mobile rescue, truck serbaguna, dan perahu fiber.

Dalam pertemuan tersebut, Tim Kunker Komisi VIII DPR RI memberikan bantuan 1.000 paket sembako bersama BNPB dan bantuan Kemensos RI sebesar Rp. 3.098.276.660,-. Komisi VIII DPR RI memberikan apresiasi kepada seluruh mitra kerja Komisi VIII DPR RI yang hadir, serta mendukung berbagai upaya baik anggaran maupun kebijakan yang telah dilakukan dalam penanganan kebencanaan dan bantuan sosial di Provinsi Jawa Tengah (Kota Semarang).

Semarang, 20 Maret 2024.

Tim Kunker Spesifik Komisi VIII DPR RI ke Provinsi Jawa Tengah (Kota Semarang).